

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang)

Fananju Fil Maula Rosidi ^{1*}, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya ², Ira Septriana ³, Dian Festiana Hadi Saputro ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.

Email: fananjufilma@gmail.com ^{1*}, ngurahdurya@dosen.dinus.ac.id ², ira.septriana@dsn.dinus.ac.id ³, dian.festiana@dsn.dinus.ac.id ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 25 April 2026; Diterima dalam bentuk revisi 15 Juli 2026; Diterima 10 Agustus 2026; Diterbitkan 1 Oktober 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Rosidi, F. F. M., Durya, N. P. M. A., Septriana, I., & Saputro, D. F. H. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(5), 4613-4627. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i5.7034>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Variabel yang diamati meliputi penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, serta pengakuan profesional. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 154 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah pengauditan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, sementara lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Selain itu, penghargaan finansial merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Lingkungan Kerja; Lingkungan Keluarga; Pengakuan Profesional; Minat Karier; Akuntan Publik.

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. The variables examined include financial rewards, job market considerations, work environment, family environment, and professional recognition. The research adopts a quantitative approach, with primary data collected through questionnaires distributed to 154 students of the Accounting Study Program at Dian Nuswantoro University Semarang. Purposive sampling was used as the sampling technique, with criteria including active students who have already or are currently taking auditing courses. Data analysis was performed using SPSS. The results indicate that, partially, financial rewards and job market considerations have a positive and significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant, while work environment, family environment, and professional recognition do not have a significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence students' interest. Moreover, financial rewards are the most dominant variable affecting students' interest.

Keyword: Financial Rewards; Job Market Considerations; Work Environment; Family Environment; Professional Recognition; Career Interest; Public Accountant.

1. Pendahuluan

Profesi akuntan publik memiliki kontribusi strategis dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi keuangan melalui audit independen. Hasil audit menjadi dasar kepercayaan bagi pemangku kepentingan serta berfungsi sebagai pengawasan eksternal untuk mencegah kecurangan dan meningkatkan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, akuntan publik tidak sekadar berorientasi pada organisasi, tetapi juga memegang tanggung jawab sosial dalam menjaga kredibilitas perekonomian, sehingga penting untuk diteliti (Ariyani dan Nurhayati, 2025). Profesi akuntan publik memiliki kontribusi utama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta menjadi pihak independen yang memberikan jaminan atas kewajaran informasi keuangan. Seiring bertambahnya kompleksitas dunia usaha, kebutuhan akan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik memiliki peluang karier yang luas dan prospektif bagi lulusan akuntansi. Namun, berdasarkan data alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang tahun 2020–2025 (data KAP 2020–2025), jumlah lulusan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik masih tergolong terbatas. Dari total 13 alumni yang tercatat bekerja di KAP selama periode tersebut, distribusinya menunjukkan fluktuasi setiap tahun menurut data dari Career Center Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yaitu:



Gambar 1. Data Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2020-2025 yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa atau alumni yang memilih berkarier sebagai akuntan publik relatif sedikit dan belum menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Bahkan, pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan jumlah total lulusan setiap tahunnya yang umumnya lebih banyak, angka tersebut mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang benar-benar memilih jalur karier sebagai akuntan publik. Fenomena ini menunjukkan adanya aspek tertentu yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menetapkan karier sebagai akuntan publik. Meskipun profesi ini menawarkan peluang pengembangan kompetensi, pengalaman profesional yang luas, serta potensi penghargaan finansial yang kompetitif, masih terdapat persepsi mengenai tingginya tekanan kerja, jam kerja panjang, dan tingkat persaingan yang ketat di lingkungan Kantor Akuntan Publik. Merujuk pada kondisi empiris tersebut, penting untuk menganalisis faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Penelitian ini diharapkan dapat menelaah faktor dominan yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan profesi guna meningkatkan minat terhadap profesi akuntan publik. Kondisi ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa akuntansi. Rendahnya minat menjadi akuntan publik disebabkan persepsi beban kerja berat, proses sertifikasi yang panjang dan mahal, serta tekanan kerja yang tinggi. Namun, keterbatasan jumlah akuntan publik di tengah meningkatnya kebutuhan terhadap transparansi dan regulasi justru membuka prospek karier yang luas, jenjang karier yang jelas, dan pengakuan profesional yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik (Wen *et al.*, 2018).

RESEARCH ARTICLE

Penghargaan finansial, yaitu balas jasa berupa gaji dan tunjangan yang diterima karyawan atas peran mereka dalam organisasi, merupakan faktor penting dalam menarik minat dan meningkatkan kepuasan kerja. Pemberian penghargaan ini perlu dilakukan secara proporsional dan adil. Penelitian Ariyani dan Nurhayati (2025) menyatakan bahwa penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menapaki karier sebagai akuntan publik. Sebaliknya, hasil penelitian Pratama dan Ngongo (2025) serta Fachrunnisa *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi tersebut. Semakin besar dan menarik kompensasi yang ditawarkan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja meliputi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi individu terhadap peluang, risiko, dan prospek karier di dunia kerja. Faktor tersebut mencakup kestabilan pekerjaan, kenyamanan lingkungan kerja internal, dukungan dari pihak eksternal, hubungan harmonis antar rekan kerja, serta peluang untuk mendapatkan promosi atau kenaikan jabatan. Penelitian Khoesuma (2022) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Sebaliknya, penelitian Gloria *et al.* (2025) dan Syaferi *et al.* (2024) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menetapkan karier sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja adalah kondisi dan situasi tempat seseorang bekerja, termasuk hubungan dengan atasan, rekan kerja, serta aspek fisik, sosial, dan organisasional. Penelitian yang dilakukan oleh Sirait *et al.* (2024), Sasmita *et al.* (2025), dan Ekonomika *et al.* (2025) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja mencakup kondisi fisik, sosial, dan organisasional tempat seorang akuntan publik bekerja. Mahasiswa akan lebih berminat jika mereka menilai bahwa profesi akuntan publik menawarkan lingkungan kerja yang menyenangkan, suasana profesional, hubungan kerja yang harmonis, peluang belajar tinggi, target kerja yang jelas, dan budaya kerja yang kompetitif namun positif. Namun, anggapan bahwa lingkungan kerja terlalu berat atau penuh tekanan dapat menurunkan minat, berbeda dengan pendapat Senjari (2016) dan Anggraini (2020), yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak selalu berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan publik, karena minat tersebut lebih dipengaruhi faktor lain yang dianggap lebih relevan pada tahap pengambilan keputusan karier. Lingkungan keluarga berperan penting dalam menentukan masa depan anak, karena keluarga adalah pihak yang paling memahami potensi dan perkembangan individu. Penelitian Baiq (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan positif dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier di bidang akuntansi publik.

Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Luthfitasari dan Setyowati (2021), yang menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Lingkungan keluarga merupakan dukungan dan pengaruh orang tua atau keluarga dalam penentuan karier. Dukungan positif dapat meningkatkan minat mahasiswa sebagai akuntan publik, sedangkan persepsi negatif dari keluarga mampu menghambatnya. Pengakuan profesional adalah bentuk penghargaan terhadap pencapaian individu dalam melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu. Studi Sirait *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, sementara penelitian Hadist *et al.* (2025) menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat alumni akuntansi dalam memilih profesi tersebut (Omar *et al.*, 2015). Penelitian ini merupakan replikasi dari riset Syarif *et al.* (2024) yang mengkaji terkait penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karier sebagai akuntan publik, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaannya dengan Syarif *et al.* (2024) adalah: 1) populasi yang digunakan sebelumnya adalah mahasiswa akuntansi di Banjarmasin, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang; 2) tahun penelitian terdahulu adalah 2024, sedangkan tahun penelitian ini adalah 2026. Berdasarkan kajian terhadap penelitian sebelumnya, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil (research gap empiris) terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menetapkan karier sebagai akuntan publik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan pengakuan profesional berdampak signifikan

RESEARCH ARTICLE

terhadap minat mahasiswa (Ariyani & Nurhayati, 2025; Khoesuma, 2022; Sirait *et al.*, 2024). Namun, studi lain menunjukkan hasil berbeda, di mana variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Senjari, 2016; Anggraini, 2020; Luthfitasari & Setyowati, 2021; Hadist *et al.*, 2025). Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di wilayah dan karakteristik responden yang berbeda, seperti mahasiswa di Banjarmasin atau universitas tertentu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke mahasiswa akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Perbedaan konteks geografis, lingkungan akademik, dan dinamika pasar tenaga kerja yang terus berubah juga berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda. Masih terdapat kesenjangan penelitian baik dari sisi inkonsistensi hasil empiris maupun perbedaan objek dan waktu penelitian, yang menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kembali pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik, terutama pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang pada tahun penelitian terbaru. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik merupakan isu penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Minat mahasiswa dalam menentukan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, kondisi pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan pengakuan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh kelima faktor tersebut terhadap minat mahasiswa dalam menentukan profesi sebagai akuntan publik. Diharapkan, temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan dan profesi akuntan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang berperan sebagai pendorong maupun penghambat minat generasi muda terhadap karier sebagai akuntan publik. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dan organisasi profesi dalam merumuskan kebijakan serta strategi yang tepat guna meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diungkapkan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang dibangun dari sikap terhadap perilaku, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif. TPB digunakan untuk menjelaskan minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Sikap mencerminkan persepsi terhadap penghargaan finansial serta peluang pasar kerja, norma subjektif berasal dari dukungan keluarga dan pengakuan profesional, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dan lingkungan kerja akuntan publik. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk minat karier mahasiswa, sehingga TPB relevan sebagai kerangka konseptual dalam penelitian ini. Dalam perspektif TPB, penghargaan finansial berhubungan dengan komponen attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku). Sikap terbentuk berdasarkan keyakinan individu terhadap konsekuensi suatu tindakan dan evaluasi atas konsekuensi tersebut. Mahasiswa akuntansi akan membentuk sikap terhadap profesi akuntan publik berdasarkan persepsi mereka mengenai gaji, tunjangan, bonus, serta kesejahteraan yang ditawarkan (Pratama & Ngongo, 2025).

2.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar tenaga kerja merupakan wadah terjadinya pertemuan antara tuntutan dan penawaran tenaga kerja, di mana terjadi interaksi antara pencari kerja dan pemberi kerja. Oleh karena itu, pertimbangan terhadap pasar kerja dapat dipahami sebagai faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam menilai peluang, risiko, dan prospek pekerjaan yang tersedia di pasar tenaga kerja. Beberapa aspek yang termasuk dalam pertimbangan tersebut meliputi kestabilan pekerjaan, kondisi lingkungan kerja yang kondusif, dukungan dari lingkungan eksternal, hubungan yang harmonis antar rekan kerja, serta peluang untuk mendapatkan promosi jabatan. Dalam kerangka TPB, pertimbangan pasar kerja juga berkaitan

RESEARCH ARTICLE

dengan attitude toward behavior, karena mahasiswa melakukan evaluasi rasional terhadap peluang dan prospek karier yang ada (Gloria *et al.*, 2025).

2.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dapat dimaknai sebagai pengaturan, situasi, dan kondisi tempat seseorang melaksanakan pekerjaannya. Secara lebih spesifik, lingkungan kerja mencakup hubungan karyawan dengan atasan dan kondisi lingkungan kerja yang meliputi aspek teknis, individual, dan organisasional. Menurut Ekonomika *et al.* (2025), peningkatan kinerja karyawan dapat tercapai apabila mereka mampu bekerja secara optimal dan efektif, yang didukung oleh lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan. Bagi seorang akuntan, kondisi lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil kerjanya. Dalam TPB, lingkungan kerja berkaitan dengan komponen perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku), yakni keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya menjalankan suatu perilaku.

2.4 Lingkungan Keluarga

Dalam perspektif psikologis, lingkungan meliputi seluruh rangsangan yang diterima seseorang sejak masa kandungan hingga akhir hayat. Rangsangan ini mencakup karakter, interaksi sosial, selera, harapan, perasaan, tujuan, minat, keperluan, keinginan, emosi, serta kemampuan intelektual. Lingkungan keluarga berperan sebagai lingkungan pertama dan paling signifikan dalam perkembangan dan perilaku anak sejak lahir. Lingkungan keluarga berfungsi sebagai sumber dorongan dari orang tua yang dapat memunculkan semangat dan inovasi anak, yang pada akhirnya dapat mengantarkan mereka menjadi individu berprestasi, termasuk dalam profesi akuntan publik. Dalam lingkungan keluarga, anak memperoleh kasih sayang, perhatian, motivasi, bimbingan, keteladanan, serta dukungan ekonomi dari orang tua, yang semuanya berkontribusi terhadap pengembangan potensi dan pertumbuhan anak di masa depan. Dalam TPB, lingkungan keluarga berkaitan erat dengan subjective norm (norma subjektif), yaitu persepsi seseorang terhadap tekanan atau dukungan sosial dari pihak yang dianggap utama (Ningsih Baiq, 2021).

2.5 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan salah satu aspek utama yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi. Semakin tinggi tingkat pengakuan profesional yang diterima, semakin positif pula persepsi mereka terhadap profesi tersebut. Bentuk penghargaan ini tidak hanya bersifat materi, seperti kenaikan gaji atau bonus, tetapi juga berupa apresiasi dan pengakuan dari organisasi tempat individu bekerja atas keberhasilan mereka menjalankan tugas. Pengakuan profesional semacam ini dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja individu. Dalam perspektif TPB, pengakuan profesional terkait dengan dua komponen, yaitu attitude toward behavior dan subjective norm. Dari sisi sikap, mahasiswa mengevaluasi sejauh mana profesi akuntan publik memberikan prestise, status sosial, serta penghargaan atas kompetensi dan prestasi mereka (Hadist *et al.*, 2025).

2.6 Hipotesis

1) Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik dapat dipengaruhi oleh persepsi terkait tingginya beban kerja serta ketidakseimbangan antara tanggung jawab yang dijalani dan kompensasi yang diterima. Penghargaan finansial, yaitu aspek utama yang dipertimbangkan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier, mencakup gaji, bonus, dan tunjangan yang sepadan dengan beban kerja. Profesi akuntan publik yang menawarkan gaji, bonus, dan tunjangan yang menarik cenderung dipersepsikan lebih menarik dan menjanjikan. Selain itu, kondisi pasar tenaga kerja di Indonesia yang masih menunjukkan jumlah akuntan publik yang relatif sedikit menjadi peluang besar bagi mereka yang ingin menekuni profesi ini. Penghargaan finansial yang memadai dapat

RESEARCH ARTICLE

menjadi strategi untuk menarik minat generasi muda agar tertarik ke dunia akuntansi publik. Merujuk pada Theory of Planned Behavior (TPB), kompensasi finansial membangun sikap positif terhadap profesi, yang pada akhirnya meningkatkan minat berkarier sebagai akuntan publik. Hasil empiris sebelumnya menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Nurhayati (2025), Gender & Minat (2021), dan Fira & Yanti (2023) menunjukkan bahwa penghargaan finansial secara simultan memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik. H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2) Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja, stabilitas, dan prospek karier di sektor akuntansi publik. Profesi akuntan publik dinilai memiliki permintaan tinggi dan peluang karier yang jelas, yang dapat meningkatkan minat mahasiswa. Selain itu, peningkatan kebutuhan terhadap jasa akuntan publik akibat kompleksitas regulasi dan transaksi bisnis yang semakin tinggi juga memperkuat daya tarik profesi ini. Fenomena tersebut menciptakan permintaan yang tinggi terhadap akuntan publik profesional di berbagai sektor. Oleh karena itu, mahasiswa yang mempersepsikan bahwa pasar kerja bagi profesi ini menjanjikan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berkarier di bidang tersebut. Dalam TPB, keyakinan terhadap konsekuensi positif dari suatu pilihan karier membentuk sikap yang mendorong niat berperilaku. Studi sebelumnya membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Khoesuma (2022), Pangestu *et al.* (2022), dan Fira & Yanti (2023) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

3) Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja adalah kondisi dan situasi tempat seseorang melaksanakan pekerjaan, termasuk hubungan dengan atasan, rekan kerja, serta aspek fisik, sosial, dan organisasional. Penelitian oleh Sirait *et al.* (2024), Sasmita *et al.* (2025), dan Ekonomika *et al.* (2025) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, suasana profesional, hubungan yang harmonis, peluang belajar tinggi, target kerja yang jelas, dan budaya kerja yang positif dapat meningkatkan minat mahasiswa. Sebaliknya, anggapan bahwa lingkungan kerja terlalu berat atau penuh tekanan dapat menurunkan minat. Namun, berbeda dengan pendapat Senjari (2016) dan Anggraini (2020), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, karena faktor lain yang lebih relevan mungkin lebih menentukan dalam pengambilan keputusan karier. H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

4) Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Lingkungan keluarga berperan sebagai sumber dukungan dan norma sosial dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa. Dukungan, motivasi, dan pandangan positif keluarga terhadap profesi akuntan publik dapat meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa. Keputusan karier tidak hanya didasarkan pada keinginan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh pandangan dan dorongan keluarga. Orang tua yang memahami nilai strategis profesi ini akan memberikan dorongan positif agar anaknya menekuni bidang tersebut. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menghambat minat mahasiswa dalam menentukan profesi ini, terutama karena profesi akuntan publik sering dianggap memiliki beban kerja berat dan waktu kerja yang panjang. Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang mendukung dapat menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan minat karier di bidang ini. Dalam TPB, norma subjektif menjelaskan pengaruh lingkungan sosial terhadap niat individu. Penelitian terdahulu

RESEARCH ARTICLE

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian Ningsih Baiq (2021) dan Gender & Minat (2021), lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. H4: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

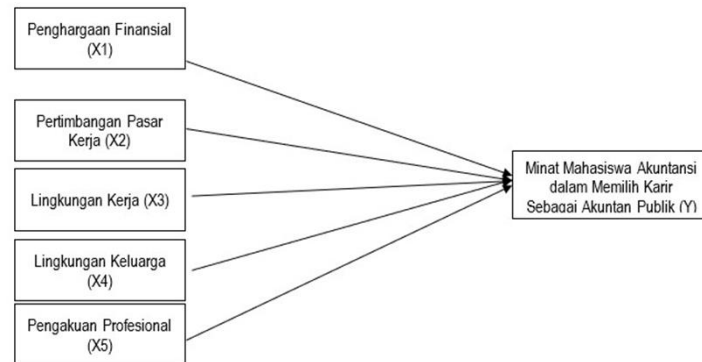
5) Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Pengakuan profesional mencerminkan penghargaan atas kompetensi, prestasi, dan status sosial dalam profesi akuntan publik. Profesi ini dipersepsikan bergengsi dan dihargai secara sosial, sehingga menarik minat mahasiswa. Pengakuan ini tidak hanya berupa materi, seperti kenaikan gaji atau bonus, tetapi juga berupa apresiasi dan pengakuan dari organisasi tempat individu bekerja atas keberhasilan mereka menjalankan tugas. Pengakuan profesional dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kerja, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja individu. Dalam TPB, pengakuan profesional terkait dengan sikap dan norma subjektif. Mahasiswa akan mengevaluasi sejauh mana profesi akuntan publik memberikan prestise, status sosial, dan penghargaan atas kompetensi dan prestasi mereka (Hadist *et al.*, 2025). H5: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif menggunakan data primer, dengan pengumpulan data melalui distribusi kuesioner kepada responden. Populasi penelitian meliputi mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti mahasiswa aktif yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah pengauditan, angkatan 2022 dan 2023. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 154 responden dari total populasi yang dipastikan secara pasti. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, yang diukur berdasarkan indikator seperti keinginan menjadi konsultan terpercaya, direktur perusahaan, memperluas wawasan dan kompetensi, profesionalisme, promosi, imbalan yang sepadan, kepuasan pribadi, dan keamanan kerja. Variabel penghargaan finansial diartikan sebagai balas jasa berupa gaji, bonus, dan tunjangan yang adil dan proporsional, yang diadopsi dari penelitian Syarief *et al.* (2024) dan Aulia (2016), dengan indikator seperti gaji awal besar, manfaat pensiun, potensi kenaikan gaji, dan bonus kinerja. Pertimbangan pasar kerja mencakup persepsi terhadap peluang kerja, stabilitas, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan promosi, diukur melalui indikator seperti pekerjaan yang mudah didapat, sedangkan variabel lingkungan kerja meliputi kondisi fisik, sosial, dan organisasional tempat kerja, dengan indikator seperti lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, jam kerja fleksibel, hubungan harmonis, dan target yang jelas. Lingkungan keluarga berperan sebagai sumber dukungan dan norma sosial, yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa, diukur melalui indikator seperti dukungan keluarga, latar belakang ekonomi, metode pendidikan orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Pengakuan profesional merupakan bentuk penghargaan non-finansial berupa pengakuan atas prestasi dan kompetensi, yang diukur melalui indikator seperti keahlian yang menentukan profesi, kesempatan berkembang, dan pengakuan prestasi. Teknik analisis data dilakukan secara berurutan dengan pendekatan statistik kuantitatif, mulai dari analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hingga regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan, sementara koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh proses analisis didukung oleh perangkat lunak statistik guna menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana elemen-elemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, memengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier sebagai akuntan publik. Metode regresi linier berganda digunakan untuk analisis data, yang dibantu oleh perangkat lunak statistik SPSS. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima poin yang dikirimkan kepada semua responden. Sebanyak 154 mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro di Semarang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menjadi responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Angkatan	2022	109	70.8
	2023	45	29.2
Jenis Kelamin	Laki-Laki	33	21.4
	Perempuan	121	78.6
Usia	20 Tahun	32	20.8
	21 Tahun	90	58.4
	22 Tahun	28	18.2
	23 Tahun	4	2.6
Total		154	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa dari angkatan 2022 merupakan mayoritas responden penelitian, sebanyak 109 responden atau 70,8%, sementara mahasiswa dari angkatan 2023 berjumlah 45 responden atau 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari program studi yang lebih senior, sehingga dipandang memiliki pendalaman yang lebih baik terkait perencanaan karir, terutama dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Dari segi jenis kelamin, sebanyak 121 responden atau 78,6% adalah perempuan, sedangkan 33 responden atau 21,4% adalah laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa survei ini terutama mencerminkan pandangan mahasiswa perempuan dalam mengevaluasi minat mereka terhadap profesi di bidang akuntansi publik. Selain itu, sebanyak 90 responden atau 58,4% dari total berusia 21 tahun atau lebih, diikuti oleh 32 responden berusia 20 tahun (20,8%), 28 responden berusia 22 tahun (18,2%), dan 4 responden berusia 23 tahun (2,6%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa tingkat menengah dari kelompok usia produktif yang biasanya mulai memikirkan prospek pekerjaan masa depan mereka.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0,673	0,1582	Valid
	X1.2	0,728	0,1582	Valid
	X1.3	0,767	0,1582	Valid
	X1.4	0,791	0,1582	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X2.1	0,813	0,1582	Valid
	X2.2	0,848	0,1582	Valid
	X2.3	0,725	0,1582	Valid
Lingkungan Kerja	X3.1	0,708	0,1582	Valid
	X3.2	0,704	0,1582	Valid
	X3.3	0,703	0,1582	Valid
	X3.4	0,675	0,1582	Valid
	X3.5	0,693	0,1582	Valid
	X3.6	0,515	0,1582	Valid
Lingkungan Keluarga	X4.1	0,741	0,1582	Valid
	X4.2	0,732	0,1582	Valid
	X4.3	0,770	0,1582	Valid
	X4.4	0,801	0,1582	Valid
	X4.5	0,837	0,1582	Valid
Pengakuan Profesional	X5.1	0,807	0,1582	Valid
	X5.2	0,782	0,1582	Valid
	X5.3	0,815	0,1582	Valid
	X5.4	0,795	0,1582	Valid
Minat Mahasiswa	Y.1	0,812	0,1582	Valid
	Y.2	0,745	0,1582	Valid
	Y.3	0,757	0,1582	Valid
	Y.4	0,782	0,1582	Valid
	Y.5	0,398	0,1582	Valid
	Y.6	0,852	0,1582	Valid
	Y.7	0,771	0,1582	Valid
	Y.8	0,773	0,1582	Valid

Merujuk Tabel 2, semua item pernyataan setiap variabel terdapat nilai *r hitung* besar dibandingkan *r tabel* (0,1582). Hal yang melihatkan seluruh item pernyataan pada variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, minat mahasiswa dinyatakan valid. Instrumen yang dipergunakan telah dapat menilai masing-masing variabel dengan tepat serta layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Ketetapan	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,717	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,704	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,751	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,834	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,810	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,878	0,60	Reliabel

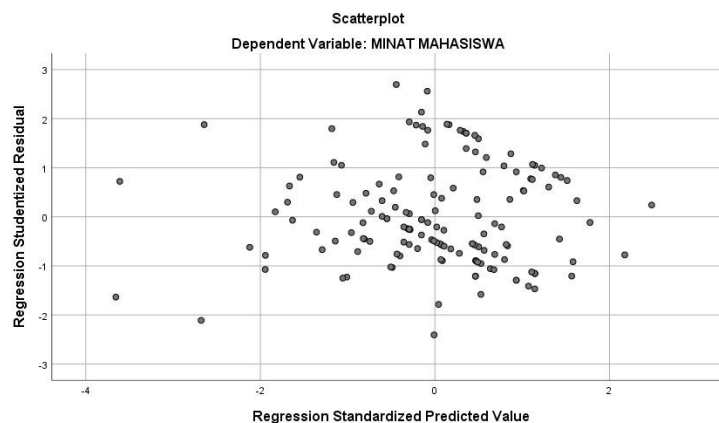
RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel terdapat nilai Cronbach's Alpha besar pada nilai ketetapan 0,60. Hal yang melihtakan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, pengakuan profesional, minat mahasiswa dinyatakan reliabel. Instrumen mempunyai tingkat konsistensi baik serta mampu dipergunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16234073
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.056
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.087 ^a
	99% Confidence Interval	Lower Bound .079
		Upper Bound .094

Merujuk pada Tabel 4, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun, nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,087, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa secara pendekatan Monte Carlo, data residual dapat dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, simpulannya adalah data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Merujuk pada grafik scatterplot, titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Penghargaan Finansial	.788	1.270
Pertimbangan Pasar Kerja	.751	1.332
Lingkungan Kerja	.693	1.443
Lingkungan Keluarga	.477	2.098
Pengakuan Profesional	.414	2.414

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan Tabel 7, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 nilai VIF <10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional. Model regresi dipergunakan mencapai asumsi multikolinearitas dan layak dilakukan analisis lanjutan, oleh karena itu sudah mencapai asumsi klasik dalam analisis regresi linier.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8,261	2,537	--	3,257	0,001
Penghargaan Finansial	-0,687	0,134	0,363	5,145	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	0,377	0,149	0,183	2,534	0,012
Lingkungan Kerja	0,096	0,111	0,065	0,865	0,388
Lingkungan Keluarga	0,214	0,121	0,161	1,778	0,077
Pengakuan Profesional	0,212	0,184	0,112	1,148	0,253

Merujuk pada analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,261 + 0,687X_1 + 0,377X_2 + 0,096X_3 + 0,214X_4 + 0,212X_5 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 8,261 menunjukkan bahwa jika Penghargaan Finansial (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Lingkungan Keluarga (X_4), dan Pengakuan Profesional (X_5) semuanya bernilai 0, maka Minat Mahasiswa (Y) diperkirakan sebesar 8,261. Dengan kata lain, tanpa pengaruh dari seluruh variabel independen, nilai Minat Mahasiswa tetap berada di angka 8,261. Selain itu, penambahan variabel Lingkungan Keluarga dan Pengakuan Profesional diperkirakan akan meningkatkan Minat Mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	0,647	0,419	0,399	3,215	0,419

Merujuk pada Tabel 9, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 39,9% variasi dalam minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan pengakuan profesional. Sedangkan, sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak termasuk dalam analisis ini.

Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji	Nilai
Sum of Squares (Model)	1102,978
df (derajat kebebasan)	5
Mean Square	220,596
F	21,338
Sig. (p-value)	0,000 (lebih kecil dari 0,05)

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai F hitung sebesar 21,338. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan mampu digunakan untuk menjelaskan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	B	Error	Std. Error	Beta	Sig. (p-value)
Konstanta (Intercept)	8,261	2,537	3,257	001	0,001
Penghargaan Finansial	0,687	134	0,363	5,145	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	0,149	183	0,534	2,534	0,012
Lingkungan Kerja	0,096	111	0,065	0,865	0,388
Lingkungan Keluarga	0,214	121	0,161	1,778	0,077
Pengakuan Profesional	0,212	184	0,112	1,148	0,253

Nilai signifikansi untuk variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,000 dan untuk Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,012, keduanya lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Sebaliknya, variabel Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Kesimpulannya, hanya variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja yang secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diperoleh hasil bahwa secara parsial, variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,145 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), khususnya faktor sikap (attitude), yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih perilaku yang memberikan keuntungan. Penelitian sebelumnya oleh Ariyani & Nurhayati (2025), Gender & Minat (2021), serta Fira & Yanti (2023) juga mendukung hasil ini. Selanjutnya, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai t hitung sebesar 2,534 dengan signifikansi 0,012 ($< 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima dan menunjukkan bahwa pertimbangan peluang dan keamanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Semakin luas peluang kerja dan semakin tinggi tingkat keamanan kerja, maka semakin besar minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Khoesuma (2022), Pangestu *et al.* (2022), dan Fira & Yanti (2023), yang menegaskan bahwa prospek kerja merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan karier. Sebaliknya, variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,388 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak dan menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, hal ini berkaitan dengan *perceived behavioral control* (persepsi terhadap kemampuan diri), yang menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin belum mempertimbangkan kondisi lingkungan kerja secara utama karena mereka masih dalam tahap eksplorasi karier. Begitu pula, variabel lingkungan keluarga dengan nilai signifikansi sebesar 0,077 ($> 0,05$) dan pengakuan profesional dengan nilai signifikansi 0,253 ($> 0,05$) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih mandiri dalam menentukan pilihan karier dan lebih fokus pada manfaat konkret daripada faktor dukungan keluarga maupun pengakuan profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Diana (2017) dan Luthfitasari & Setyowati (2021), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan pengakuan profesional tidak signifikan memengaruhi minat karier mahasiswa. Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,338 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti secara simultan, seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karier sebagai akuntan publik. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa sekitar 39,9% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, sementara sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini, seperti faktor psikologis, pengalaman, maupun pengaruh sosial lainnya (Ghozali, 2021). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor ekonomi dan peluang kerja merupakan aspek utama yang

RESEARCH ARTICLE

memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, meskipun dengan keterbatasan ruang lingkup sampel dan variabel yang digunakan.

5. Kesimpulan

Pada analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) terbukti secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat mahasiswa (Y) dalam menetapkan karier sebagai akuntan publik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap penghargaan finansial dan semakin baik pertimbangan mereka terhadap peluang pasar kerja, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Sebaliknya, variabel lingkungan kerja (X3), lingkungan keluarga (X4), dan pengakuan profesional (X5) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, yang menandakan bahwa dalam menentukan pilihan karier, mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan faktor ekonomi dan peluang kerja dibandingkan faktor lingkungan maupun pengakuan profesional. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,399, yang berarti bahwa sekitar 39,9% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pihak universitas dan pemangku kepentingan di bidang akuntansi untuk lebih memperhatikan aspek penghargaan finansial dan informasi terkait peluang kerja dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Diperlukan pula upaya untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai prospek karier serta memberikan pengalaman praktis yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan karier secara lebih optimal.

6. Referensi

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa akuntansi S1 pada universitas swasta di Jakarta Selatan tahun 2020). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Diana, H. (2017). The perception of accounting students about the factors which influence career selection (Emperis studi: Accounting students in Medan-North Sumatera). *Munich Personal RePEc Archive*, 77056.
- Dianto, M., Az-Zahra, T. C. S., Helvirianti, E., & Hutasuhut, R. M. (2025). Analisis teori social cognitive career theory (SSCT) dalam pemilihan karir siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 04(02), 33–47.
- Eide, E. R., & Showalter, M. H. (2010). Human capital. In *International Encyclopedia of Education* (3rd ed., pp. 27–32).
- Ekonomika, F., Kristen, U., Wacana, S., Nabila, A. F., Prudensiana, M., & Muga, L. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan: Pendahuluan sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang saat ini mengalami perkembangan. *Perspektif Akuntansi*, 8(Februari), 14–32.

RESEARCH ARTICLE

- Fira, W., & Yanti, A. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 490–511.
- Gender, D. A. N., & Minat, T. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan, dan faktor lain terhadap minat karier mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 3(September), 292–302.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloria, D., Asliana, E., & Dewi, D. N. (2025). Interest in becoming a public accountant: Minat menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(03), 301–309. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V10i02.47329>.
- Hadist, I., Padang, P. N., Rissi, D. M., Padang, P. N., Ananto, R. P., Padang, P. N., Manis, L., Padang, K., & Barat, S. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni. *Jurnal Pengembangan dan Inovasi Pendidikan*, 2(4).
- Imaniah, N., & Purba, M. A. (2023). Sebagai akuntan publik. *Scientia Journal*, 5, 373–386.
- Khoesuma, M. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(2), 103–120. <https://doi.org/10.37715/Mapi.V3i2.1903>.
- Lewis, M. V., Kosine, N. R., & Overman, L. (2008). What will be the impact of programs of study? *National Research Center for Career and Technical Education*.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik. *Proceedings of Sendiu*, 156–164.
- Nainggolan, E. P., Sari, M., Alpi, M. F., & Akuntansi, P. S. (2020). Model faktor determinan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada universitas swasta di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 79–90. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i1.943>.
- Ningsih Baiq. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan, dan faktor lain terhadap minat mahasiswa. *Ilmu Akuntansi*, 3(September), 1–11.
- Omar, M. K., Zakaria, A., Ismail, S., Sin, J. S. L., & Selvakumar, V. (2015). Job selection preferences of accounting students in Malaysian private universities. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 91–100. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01135-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01135-1).
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan karier akuntan publik: Determinasi faktor internal dan eksternal saat new normal pada lulusan S1 akuntansi di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1867–1879. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.809>.
- Pratama, Y. H., & Ngongo, A. S. (2025). Pengaruh motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan kemampuan akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.55587/Jla.V5i1.131>.

RESEARCH ARTICLE

- Sasmita, R. N., Rangkuti, L. E., Amalia, C., & Rahmi, D. (2025). Determinan pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi islam di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*, i1.2173.
- Syafei, J., Minat, D., Akuntansi, M., Pemilihan, D., Sebagai, K., Publik, A., Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (2024). Nur Allief Yusuf, Ismail Jasmina Syafei. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 383–392.
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs. private accounting: Career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124–140. <https://doi.org/10.1108/Jaee-09-2016-0080>.
- Wi, P., Oktari, Y., Jenni, & Sumantri, F. A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier menjadi akuntan publik pada mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(2), 1–10.
- Wuryandinia, A. R., & Pakaya, L. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karir sebagai akuntan. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 144–158.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 60–74.